

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran guru Akidah Akhlak dalam menumbuhkan karakter bertanggung jawab dan disiplin di MI Raudhatul Mujawwidin, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru Akidah Akhlak memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter siswa, khususnya dalam menanamkan sikap tanggung jawab dan disiplin melalui materi pembelajaran, pembiasaan, serta keteladanan dalam perilaku sehari-hari. Upaya yang dilakukan guru meliputi: pemberian tugas dengan batas waktu yang jelas, pembiasaan sikap positif seperti datang tepat waktu dan merapikan alat tulis, serta pemberian nasihat dan bimbingan secara langsung apabila terjadi pelanggaran.
2. Faktor-faktor pendukung keberhasilan pembentukan karakter meliputi lingkungan sekolah yang religius dan kondusif, keterlibatan orang tua, dan materi Akidah Akhlak yang sesuai dengan kebutuhan karakter peserta didik. Adapun faktor penghambat meliputi kurangnya kesadaran internal peserta didik, keterbatasan sarana dan prasarana, beban administratif guru yang tinggi, serta minimnya keterlibatan sebagian orang tua dalam proses pembentukan karakter anak.

3. Implikasi dengan Kebijakan-kebijakan guru Akidah Akhlak di MI Raudhatul Mujawwidin sudah cukup optimal, meskipun masih memerlukan dukungan lebih lanjut dari berbagai pihak agar pembentukan karakter yang memperkuat nilai-nilai moral.

B. Saran - Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Akidah Akhlak

Guru Akidah Akhlak diharapkan terus meningkatkan kompetensinya dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan relevan untuk membentuk karakter siswa, khususnya dalam aspek tanggung jawab dan disiplin. Selain itu, guru perlu memberikan keteladanan dalam sikap dan perilaku sehari-hari agar menjadi panutan bagi peserta didik.

2. Bagi Pihak Madrasah

Madrasah perlu menyediakan fasilitas pendukung yang memadai guna menunjang proses pembelajaran karakter, seperti media pembelajaran, ruang kegiatan, dan program penanaman nilai karakter secara terstruktur. Madrasah juga diharapkan membangun sistem pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan pembinaan karakter di lingkungan sekolah.

3. Bagi Orang Tua/Wali Murid

Orang tua diharapkan menjalin komunikasi yang intensif dengan pihak madrasah, khususnya guru Akidah Akhlak, guna mengetahui

perkembangan karakter anak. Orang tua juga memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dan disiplin di lingkungan keluarga sebagai kelanjutan dari proses pendidikan di sekolah.

4. Bagi Peserta Didik

5. Peserta didik perlu meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya memiliki karakter yang baik, seperti bertanggung jawab terhadap tugas-tugas dan disiplin dalam waktu serta tata tertib sekolah. Diharapkan peserta didik menjadikan pembelajaran Akidah Akhlak bukan hanya sebagai pengetahuan, tetapi juga sebagai nilai-nilai hidup yang diterapkan dalam keseharian.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini pada jenjang pendidikan yang berbeda atau menggunakan pendekatan yang berbeda, seperti kuantitatif atau kombinasi kuantitatif-kualitatif, guna memperluas dan memperkuat hasil penelitian terkait pembentukan karakter peserta didik.